



PERAN ASISTENSI MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 21 KOTA BENGKULU

Tresya Amanda¹, Mery Jayanti², Fhadila Hannum Lubis³, Bayu Arjuna⁴, Siska Putri Anggini⁵, Fitria⁶, Desta Rahmawati⁷, Syamsul Rizal⁸

¹² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Tadris Bahasa Indonesia, Bengkulu, Indonesia)

³⁴ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Pendidikan Agama Islam, Bengkulu, Indonesia)

⁵⁶ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Bengkulu, Indonesia)

⁷ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Tadris Matematika, Bengkulu, Indonesia)

⁸ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Korespondensi:

tresyaamanda50@gmail.com¹, meryjayanti36@gmail.com², fhadilahanumlubis3@gmail.com³, bayuartuna@gmail.com⁴, siskaputriandini72@gmail.com⁵, fitricuru34@gmail.com⁶, destarahma894@gmail.com⁷

Tanggal diterima:
15 April 2026

Tanggal Publikasi:
15 Mei 2026

Volume: 10

Nomor : 1

Bulan : Mei

DOI

<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%ovi%oi.5957>

ABSTRAK

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran asistensi mengajar dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Kegiatan asistensi dilaksanakan selama delapan pertemuan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping guru dalam proses pembelajaran. Metode pelaksanaan mencakup diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan refleksi bersama guru. Observasi dilakukan untuk menilai keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, dan mempresentasikan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan, interaksi siswa menjadi lebih dinamis, rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi meningkat, serta kualitas pembelajaran menjadi lebih baik melalui kolaborasi guru–mahasiswa asistensi. Refleksi pembelajaran juga membantu guru dan mahasiswa merancang tindak lanjut agar kegiatan berikutnya lebih optimal. Dengan demikian, asistensi mengajar terbukti efektif sebagai strategi untuk meningkatkan partisipasi, motivasi, dan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran aktif.

Kata Kunci: Asistensi Mengajar, Keaktifan Belajar, Pembelajaran Kolaboratif, SMP

ABSTRACT

Student learning activeness is one of the key indicators of successful classroom learning. This study aims to describe the role of teaching assistance in improving student learning activeness at SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. The teaching assistance program was conducted over eight sessions, involving university students as teaching assistants to support teachers during the learning process. The methods applied included group discussions, presentations, question-and-answer sessions, and reflective activities with teachers. Observations were conducted to assess students' activeness in asking questions, participating in discussions, collaborating in groups, and presenting their work. The results show that students' learning activeness increased significantly, interactions between students became more dynamic, confidence and communication skills improved, and the overall quality of learning was enhanced through teacher–teaching assistant collaboration. Reflection sessions also helped teachers and teaching assistants design follow-up activities to optimize future learning sessions. Therefore, teaching assistance is proven to be an effective strategy for increasing student participation, motivation, and communication skills in active learning.

Keywords: Teaching Assistance, Student Learning Activeness, Collaborative Learning, Junior High School

1. PENDAHULUAN

Keaktifan belajar merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran (Yanti et al., 2023). Siswa yang aktif mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam kegiatan kolaboratif (Azwar et al., 2024). Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, masih banyak siswa yang bersifat pasif, hanya menerima informasi dari guru tanpa keterlibatan aktif dalam proses belajar (Peran et al., 2023). Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, kurangnya partisipasi dalam diskusi, dan minimnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Pratama & Yuniarti, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan keaktifan belajar siswa dapat diwujudkan melalui kegiatan pendampingan pembelajaran yang bersifat kolaboratif (Yuliana & Junianto, 2023). Program asistensi mengajar terbukti mampu membantu guru dalam mengelola kelas, menciptakan pembelajaran yang interaktif, serta memfasilitasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar (Vd & Kota, 2025). Asistensi mengajar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran secara langsung melalui diskusi, tanya jawab, presentasi, dan kerja kelompok sebagai bagian dari pembelajaran aktif (*student active learning*) (Inawijaya et al., 2022). Dengan demikian, asistensi mengajar menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Nurhasanah et al., 2020).

SMP Negeri 21 Kota Bengkulu sebagai salah satu sekolah menengah pertama telah menerapkan program asistensi mengajar yang melibatkan mahasiswa sebagai pendamping guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal bertanya, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Kondisi tersebut menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dengan fokus peningkatan keaktifan belajar siswa melalui strategi pembelajaran berpusat pada siswa.

Kebaruan ilmiah (*novelty*) dari artikel ini terletak pada penerapan asistensi mengajar berbasis pendampingan kolaboratif antara mahasiswa dan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran tertentu di lingkungan sekolah menengah pertama. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan partisipatif.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam artikel ini adalah *bagaimana peran asistensi mengajar dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu*. Tujuan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan dampak asistensi mengajar terhadap keaktifan belajar siswa di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan asistensi mengajar ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Khalayak sasaran kegiatan adalah siswa kelas VIII yang menjadi peserta pembelajaran pada mata pelajaran yang didampingi. Kegiatan dilaksanakan selama delapan kali pertemuan pembelajaran di dalam kelas bersama guru mata pelajaran.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan asistensi mengajar mencakup pendampingan pembelajaran, pelatihan partisipatif, dan diskusi kelompok (Nasution et al., 2023). Pendampingan pembelajaran dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru dalam mengelola kelas, menyiapkan media belajar, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran interaktif. Pelatihan partisipatif dilakukan melalui pemberian tugas kelompok, permainan edukatif, tanya jawab, dan presentasi agar siswa lebih berani berpendapat (Name et al., n.d.). Diskusi kelompok dilakukan untuk melatih kerjasama dan mendorong siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah selama pembelajaran (Tulhalizah et al., 2025).

Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi awal, bertujuan mengidentifikasi tingkat keaktifan belajar siswa dan kebutuhan pembelajaran di kelas;
- b. Perencanaan kegiatan, berupa penyusunan perangkat pembelajaran, media belajar, dan model pembelajaran aktif yang akan diterapkan;
- c. Pelaksanaan asistensi mengajar di kelas, yaitu pendampingan guru dalam proses pembelajaran serta fasilitasi aktivitas siswa melalui diskusi, presentasi, dan kerja kelompok;
- d. Evaluasi kegiatan, dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran dan refleksi setelah Kegiatan (Husda et al., 2025).

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi terdiri atas lembar observasi keaktifan siswa dengan indikator bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran (Pendidikan et al., 2022). Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan keaktifan siswa sebelum dan selama kegiatan asistensi mengajar berlangsung untuk mengetahui perubahan yang terjadi (Gaol et al., 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

a. Keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan selama sesi diskusi kelompok dan presentasi

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian, keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan selama sesi diskusi kelompok dan presentasi. Pada awal kegiatan, sebagian besar siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ikut berpartisipasi (Affandi et al., 2020). Setelah diterapkannya asistensi mengajar, siswa mulai berani mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok (Mufidah, 2022). Pendampingan langsung oleh mahasiswa asistensi membuat siswa merasa lebih nyaman, termotivasi, dan aktif berinteraksi (Vd & Kota, 2025). Aktivitas ini juga mendorong keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kerja sama antar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok (Pendidikan et al., 2022). Keaktifan belajar meningkat ditandai dengan partisipasi yang lebih banyak, antusiasme tinggi dalam mengikuti pelajaran, dan keberanian tampil saat presentasi (Meningkatkan et al., 2021).



Gambar 1. Kegiatan Siswa Belajar Dengan Pendampingan Mahasiswa Asistensi

b. Pendampingan oleh mahasiswa asistensi berperan sebagai stimulus pembelajaran

Interaksi siswa dengan mahasiswa asistensi menjadi lebih dinamis, terlihat dari banyaknya pertanyaan dan pendapat yang muncul selama proses pembelajaran (Penelitian, 2020). Sebelumnya, siswa cenderung ragu atau takut salah saat ingin bertanya, sehingga komunikasi dua arah antara guru dan siswa berlangsung minim (Lathifah et al., 2024). Kehadiran mahasiswa asistensi memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk aktif, karena mereka dapat menyampaikan pertanyaan atau tanggapan dalam suasana yang lebih santai dan tidak mengintimidasi (Anggraini & Wulandari, 2021). Pendampingan ini juga memungkinkan mahasiswa memberikan klarifikasi atau contoh tambahan yang memudahkan siswa memahami materi (Lathifah et al., 2024). Akibatnya, suasana kelas menjadi lebih interaktif, siswa lebih antusias mengikuti diskusi, dan kualitas pembelajaran meningkat karena terjadi pertukaran ide yang lebih banyak dan bermakna (Priyanto & Kock, n.d.).



Gambar 2. Interaksi Siswa Dengan Mahasiswa Asistensi Selama Diskusi

c. Strategi presentasi kelompok berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa

Strategi presentasi kelompok berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa (Nurhasanah et al., 2020). Sebelumnya, banyak siswa cenderung pasif dan enggan berbicara di depan kelas karena merasa malu atau takut salah (Halik et al., 2020). Dengan adanya sesi presentasi kelompok, setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi atau proyek kelompok

mereka (Azwar et al., 2024). Pendampingan mahasiswa asistensi membantu siswa mempersiapkan materi, melatih cara menyampaikan pendapat secara jelas, dan memberikan umpan balik konstruktif (Jember et al., n.d.). Proses ini membuat siswa lebih percaya diri, terbiasa berbicara di depan audiens, serta mampu menyampaikan ide dan argumen dengan lebih terstruktur (Sihaloho et al., 2020). Dampaknya, keterampilan komunikasi verbal dan kemampuan berinteraksi sosial siswa meningkat, sekaligus mendorong partisipasi aktif seluruh anggota kelompok dalam pembelajaran (Gustiansyah et al., 2020).



Gambar 3. Siswa Berdiskusi Dan Belajar Dengan Pendampingan Mahasiswa Asistensi

d. Kolaborasi guru dan mahasiswa asistensi meningkatkan kualitas pembelajaran

Kolaborasi antara guru dan mahasiswa asistensi memberikan dampak positif pada kelancaran proses pembelajaran (Rasya et al., 2024). Guru tetap memimpin jalannya pembelajaran dengan memberikan arahan materi, penjelasan konsep, dan tujuan pembelajaran, sementara mahasiswa asistensi mendukung pelaksanaan aktivitas belajar aktif di kelas, seperti memfasilitasi diskusi kelompok, membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan memberikan contoh penerapan konsep secara nyata (M. K. Siswa, 2022). Sinergi ini membuat pembelajaran lebih terstruktur dan interaktif, sehingga setiap siswa mendapatkan perhatian lebih, dapat berpartisipasi maksimal, dan pemahaman materi lebih merata (Teranikha et al., 2024).



Gambar 4. Koordinasi Guru Dan Mahasiswa Asistensi Dalam Mendampingi Kegiatan Pembelajaran

e. Refleksi pembelajaran menjadi media untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan

Refleksi pembelajaran dilakukan setelah setiap sesi untuk menilai efektivitas metode, respons siswa, dan pencapaian tujuan pembelajaran (Indriani, 2022). Guru dan mahasiswa asistensi bersama-sama mengevaluasi keaktifan siswa, kualitas interaksi, dan keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan (Budi & Agama, 2025). Hasil refleksi ini digunakan untuk menyusun tindak lanjut, seperti penyesuaian strategi, penguatan materi, atau metode fasilitasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa (K. Siswa, 2021). Pendekatan ini memastikan kegiatan pembelajaran berikutnya lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa (B. Siswa & Dasar, 2022).



Gambar 5. Refleksi Pembelajaran Bersama Guru Dan Mahasiswa Asistensi Setelah Kegiatan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program asistensi mengajar di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keaktifan belajar siswa meningkat secara signifikan. Siswa lebih berani bertanya, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan mampu mempresentasikan hasil diskusi.
- b. Interaksi siswa dengan mahasiswa asistensi lebih dinamis, karena pendampingan langsung memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan klarifikasi tambahan yang memudahkan pemahaman materi.
- c. Strategi presentasi kelompok berhasil meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi siswa, sehingga siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif tampil di depan kelas.
- d. Kolaborasi guru–mahasiswa asistensi meningkatkan kualitas pembelajaran, di mana guru tetap memimpin proses belajar dan mahasiswa mendukung pelaksanaan aktivitas belajar aktif di kelas, sehingga pembelajaran lebih terstruktur dan interaktif.
- e. Refleksi pembelajaran menjadi media evaluasi dan perbaikan, yang memungkinkan guru dan mahasiswa asistensi menyusun tindak lanjut agar kegiatan pembelajaran berikutnya lebih optimal dan efektif.

Kegiatan asistensi mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, partisipasi, keterampilan komunikasi, dan kualitas pembelajaran di kelas. Pendampingan kolaboratif antara guru dan mahasiswa asistensi menjadi strategi yang bermanfaat untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak SMP Negeri 21 Kota Bengkulu dan semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar.

REFERENSI

- Affandi, L. H., Jiwandono, I. S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Mataram, U. (2020). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning ... 9*, 292–299.
- Azwar, R., Setyowati, D., Mualim, I., & Sartika, I. (2024). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 1(1), 25–31.
- Budi, J., & Agama, P. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Educaplay Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ski*.
- Gaol, R. L., Simarmata, E. J., Siagian, C. B., & Sembiring, F. B. (2025). *Implementasi Kolaborasi Antara Guru Dan Mahasiswa Dalam Asistensi Mengajar Di Sd Negeri 067243 Sempakata , Medan Selayang*. 3, 457–461.
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). *Pentingnya Penyusunan Rpp Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas*. 1.
- Halik, A., Aini, Z., Studi, P., Penyuluhan, B., Agama, I., Negeri, I., Metro, I., Studi, P., Islam, K., Islam, U., Ar-Raniry, N. U. I. N., & Aceh, B. (2020). *Analisis Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. 3(2), 131–141.
- Husda, B. R., Jayanegara, S., & Abdullah, A. R. (2025). *Pengabdian Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Smkn 2 Barru*. 03, 61–68.
- Inawijaya, D., Keperawatan, I., Kesehatan, I., Artikel, I., Campus, T., & Adaptation, T. (2022). *Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Dalam Program Kampus Mengajar 2 Di Smpn 13 Surakarta*. 1(3), 217–224.
<https://doi.org/10.54259/Diajar.V1i3.874>
- Indriani, L. (2022). *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris*. 1(1), 15–22.
- Jember, S. M. A. N., Rizky, N., Kanza, F., Lesmono, A. D., & Mulyo, H. (N.D.). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5*.
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). *Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. 3(1), 36–42.
- Meningkatkan, U., Siswa, K., & Proses, D. (2021). *Science , Engineering , Education , And Development Studies (Seeds): Conference Series*. 5(1), 7–11.
- Mufidah, Z. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. 3, 67–79.
- Name, A., Julinda, E., & Pasaribu, A. H. (N.D.). *Sinergi Kampus-Sekolah : Implementasi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa Pgsd Unika Santo Thomas Di Sdn 060894 Medan Baru*. 202–207.
- Nasution, D. K., Novita, A., & Hafiz, M. S. (2023). *Penilaian Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Assessment Of The Implementation Of Free Campus Independent Learning Activities For The Teaching Assistance Program At Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 9(1), 1–10.

- Nurhasanah, A. D., Nopianti, H., Biologi, P., Bengkulu, U., Sosiologi, J., & Bengkulu, U. (2020). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Sdn 48 Bengkulu Tengah*. 166–173.
- Pendidikan, S., Sekolah, G., & Buton, U. M. (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar*. 9(2), 583–591.
- Penelitian, J. (2020). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy* : 7(3), 145–150.
- Peran, O., Dalam, M., & Asistensi, P. (2023). *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi*. 1, 53–57.
- Pratama, R., & Yuniarti, R. (2024). *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Smp Negeri 15 Bengkulu Tengah*. 5, 102–108.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (N.D.). *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online*. 238–251.
- Rasya, G., Raksun, A., & Budiman, M. A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di Kelas Iii Sdn 45 Ampenan*.
- Sihaloho, G. T., Sitompul, H., & Appulembang, O. D. (2020). *Peran Guru Kristen Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Kristen [The Role Of Christian Teachers In Improving Active Learning In Mathematics In A Christian School]*. 3(2), 200–215.
- Siswa, B., & Dasar, S. (2022). *Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 34–40.
- Siswa, K. (2021). *Make A-Match : Sebuah Metode Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa*. 4(2), 429–436.
- Siswa, M. K. (2022). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandobop*. 2, 9–15.
- Teranikha, E., Fatonah, S., & Saputro, S. A. (2024). *Penggunaan Model Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika*. 4(April), 24–29.
- Tulhalizah, A., Legiani, W. H., & Lestari, R. Y. (2025). *Peran Program Kampus Mengajar Dalam Penguatan Keterampilan Sosial (Social Skills) Mahasiswa (Studi Deskriptif Program Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Di Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)*. 4(1), 6761–6766.
- Vd, K., & Kota, S. D. N. (2025). *Penerapan Model Tgt Dalam Meningkatkan Aktivitas & Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Vd Sdn 5 Kota Bengkulu*. 16(November 2024), 81–88.
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Aplikasi Wordwall*. 8(3), 634–638.
- Yuliana, F. I., & Junianto, W. (2023). *Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru*. 1(02), 85–90.
- Affandi, L. H., Jiwandono, I. S., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Mataram, U. (2020). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn 07 Sila Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning ...* 9, 292–299.
- Azwar, R., Setyowati, D., Mualim, I., & Sartika, I. (2024). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 1(1), 25–31.
- Budi, J., & Agama, P. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Game Educaplay Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ski*.
- Gaol, R. L., Simarmata, E. J., Siagian, C. B., & Sembiring, F. B. (2025). *Implementasi Kolaborasi*

- Antara Guru Dan Mahasiswa Dalam Asistensi Mengajar Di Sd Negeri 067243 Sempakata , Medan Selayang. 3, 457–461.*
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). *Pentingnya Penyusunan Rpp Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas. 1.*
- Halik, A., Aini, Z., Studi, P., Penyuluhan, B., Agama, I., Negeri, I., Metro, I., Studi, P., Islam, K., Islam, U., Ar-Raniry, N. U. I. N., & Aceh, B. (2020). *Analisis Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. 3(2), 131–141.*
- Husda, B. R., Jayanegara, S., & Abdullah, A. R. (2025). *Pengabdian Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Smkn 2 Barru. 03, 61–68.*
- Inawijaya, D., Keperawatan, I., Kesehatan, I., Artikel, I., Campus, T., & Adaptation, T. (2022). *Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Dalam Program Kampus Mengajar 2 Di Smpn 13 Surakarta. 1(3), 217–224.*
<https://doi.org/10.54259/Diajar.V1i3.874>
- Indriani, L. (2022). *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris. 1(1), 15–22.*
- Jember, S. M. A. N., Rizky, N., Kanza, F., Lesmono, A. D., & Mulyo, H. (N.D.). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5.*
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). *Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. 3(1), 36–42.*
- Meningkatkan, U., Siswa, K., & Proses, D. (2021). *Science , Engineering , Education , And Development Studies (Seeds): Conference Series. 5(1), 7–11.*
- Mufidah, Z. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. 3, 67–79.*
- Name, A., Julinda, E., & Pasaribu, A. H. (N.D.). *Sinergi Kampus-Sekolah : Implementasi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa Pgsd Unika Santo Thomas Di Sdn 060894 Medan Baru. 202–207.*
- Nasution, D. K., Novita, A., & Hafiz, M. S. (2023). *Penilaian Implementasi Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Assessment Of The Implementation Of Free Campus Independent Learning Activities For The Teaching Assistance Program At Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 9(1), 1–10.*
- Nurhasanah, A. D., Nopianti, H., Biologi, P., Bengkulu, U., Sosiologi, J., & Bengkulu, U. (2020). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Sdn 48 Bengkulu Tengah. 166–173.*
- Pendidikan, S., Sekolah, G., & Buton, U. M. (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. 9(2), 583–591.*
- Penelitian, J. (2020). *Jurnal Paedagogy : Jurnal Paedagogy : 7(3), 145–150.*
- Peran, O., Dalam, M., & Asistensi, P. (2023). *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat Optimalisasi Peran Mahasiswa Dalam Program Asistensi. 1, 53–57.*
- Pratama, R., & Yuniarti, R. (2024). *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Smp Negeri 15 Bengkulu Tengah. 5, 102–108.*
- Prijanto, J. H., & Kock, F. De. (N.D.). *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. 238–251.*
- Rasya, G., Raksun, A., & Budiman, M. A. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Di Kelas Iii Sdn 45 Ampenan.*
- Sihaloho, G. T., Sitompul, H., & Appulembang, O. D. (2020). *Peran Guru Kristen Dalam*

- Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Kristen [The Role Of Christian Teachers In Improving Active Learning In Mathematics In A Christian School].* 3(2), 200–215.
- Siswa, B., & Dasar, S. (2022). *Pengaruh Keaktifan Bertanya Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.* 34–40.
- Siswa, K. (2021). *Make A-Match : Sebuah Metode Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa.* 4(2), 429–436.
- Siswa, M. K. (2022). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandobop.* 2, 9–15.
- Teranikha, E., Fatonah, S., & Saputro, S. A. (2024). *Penggunaan Model Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika.* 4(April), 24–29.
- Tulhalizah, A., Legiani, W. H., & Lestari, R. Y. (2025). *Peran Program Kampus Mengajar Dalam Penguatan Keterampilan Sosial (Social Skills) Mahasiswa (Studi Deskriptif Program Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Di Fkip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).* 4(1), 6761–6766.
- Vd, K., & Kota, S. D. N. (2025). *Penerapan Model Tgt Dalam Meningkatkan Aktivitas & Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V/d Sdn 5 Kota Bengkulu.* 16(November 2024), 81–88.
- Yanti, N. H., Nuvitalia, D., Miyono, N., & Rizkiyati, N. (2023). *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Aplikasi Wordwall.* 8(3), 634–638.
- Yuliana, F. I., & Junianto, W. (2023). *Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Program Kampus Merdeka Di Sma Negeri 15 Pekanbaru.* 1(02), 85–90.